

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan ke II secara umum Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki Indeks Perkembangan Harga (IPH) diangka 0,13% di Minggu Pertama Bulan April 2025 dan berkaca dari Grafik data Inflasi, Kabupaten Minahasa Tenggara mampu menjaga IPH di bawah Target Nasional diangka 2,5 s/d -1 %. Dengan komoditi yang mengalami fuktuasi yakni Cabe Merah dan Telur Ayam Ras. Namun di minggu I bulan Juni 2025 Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Minahasa Tenggara yang dirilis pada zoom meeting rakornas TPID naik menjadi 3,5 % dengan andil Cabai Merah dan setelah dikonfirmasi dengan dinas perdagangan ternyata harga cabai merah tidak mengalami kenaikan tetapi karena ada kesalahan dalam penginputan pada SP2KP. Kemudian di minggu ke 4 bulan juni 2025 IPH mengalami penurunan yaitu 1,94 % dan ada kenaikan harga pada Beras dan Cabai Merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Untuk Bawang Merah, dan Tomat luput dari pantauan dan minimnya Informasi terkait perkembangan harga komoditas tersebut oleh TPID dikarenakan adanya perhatian lebih untuk komoditas Beras, Minyak Goreng, Gula, Cabe Rawit, Cabe Merah, telur dan Daging ayam. Focus pada komoditas tersebut dikarenakan pengalaman tahun sebelumnya disaat hari besar keagamaan (bulan Puasa dan idul fitri) komoditas tersebut idas terjadi lonjakan harga;

2. Panen komoditi beras produk yang dihasilkan oleh petani lokal mulai memasuki pasar.

3. Tindakan sidak yang dilakukan Bupati dengan tim TPID dan TNI/Polri cukup efektif menekan spekulasi dan permainan harga;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dinas Koperasi UKM dan Perindag dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Minahasa Tenggara melakukan Monitoring dan Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Ketersediaan Stok pada Pasar yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara Setiap Hari.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia di Pasar-pasar Tradisional. Bupati Minahasa Tenggara bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan pemantauan di Pasar Ratahan.

Bupati Melakukan Pencanangan Gerakan Menanam Di Kabupaten Minahasa Tenggara, untuk mendorong masyarakat melakukan Gerakan menanam komoditas pangan di pekarangan sendiri.

Bupati Minahasa Tenggara melakukan Penanaman Cabe dan Jagung di Minahasa Tenggara.

Melakukan Panen Perdana untuk Komoditi penyumbang Perkembangan Harga yang signifikan yakni cabe rawit oleh Bupati Minahasa Tenggara bersama TPID.

Bupati Minahasa Tenggara melakukan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Pengendalian Inflasi di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan, Kabupaten Minahasa Tenggara telah Melakukan Fasilitasi kerjasama antar daerah dengan Kabupaten Minahasa dan sudah ditindaklanjuti dengan PKS G to G antara Dinas Perdagangan Minahasa dan Dinas Peridag Minahasa Tenggara terkait Pengendalian Inflasi.

Melakukan Rapat koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Minahasa Tenggara dalam rangka persiapan HBKN untuk menemukan solusi permasalahan seputar lonjakan harga.

Melakukan komunikasi dengan masyarakat untuk menjaga ekspektasi masyarakat agar tidak terjadi panic buying lewat Sosialisasi Ketahanan Pangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan untuk memperkuat fungsi TPID Minahasa Tenggara di tahun berikutnya, yaitu: Untuk mengontrol tingkat inflasi daerah Kabupaten Minahasa Tenggara perlu adanya kegiatan-kegiatan dan rapat TPID dilaksanakan setiap triwulan. Perlu dilakukan kegiatan aktif yang mendukung program-program yang ada dalam rangka mengontrol tingkat inflasi daerah.